

ABSTRAK
KERJASAMA EKONOMI INDONESIA DAN JEPANG MELALUI
INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT
(IJEPA) DALAM MENDORONG ARUS INVESTASI INDUSTRI
OTOMOTIF PERIODE 2016-2020

Industri otomotif Indonesia telah berkembang pesat dan memegang peranan penting dalam proses industrialisasi dalam negeri. Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk dapat mengoptimalisasi industri otomotif. Hal ini dilakukan dengan cara menjalin kerja sama dengan negara lain dan mengoptimalkan investasi asing pada industri otomotif. Dengan ini, Indonesia dengan menjalin kerja sama dengan negara Jepang dalam skema Indonesia Japan Economic Partnership Agreement. IJEPA diyakini dapat mengoptimalkan kinerja industri otomotif dengan mengurangi hambatan-hambatan di bidang perekonomian. IJEPA dalam hal ini mengadopsi pilar kerjasama yang meliputi liberalisasi (*liberalization*), fasilitasi investasi perdagangan (*trade investment facilitation*) dan juga tak lupa kerjasama (*cooperation*). Penelitian ini menggunakan teori kerjasama ekonomi internasional dan teori *economic partnership agreement*. Analisis kerjasama IJEPA terhadap industri otomotif tahun 2016-2020 menuai banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika FDI di industri otomotif Indonesia. Hal ini meliputi kendala-kendala yang berasal dalam skema kerja sama IJEPA sendiri kebijakan negara, realisasi penjualan dan perubahan lanskap dari mesin kendaraan bermotor.

Kata kunci: Industri otomotif, IJEPA, pemanfaatan kerjasama, investasi, 2016-2020

ABSTRACT
ECONOMIC COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND JAPAN
THROUGH THE INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IJEPA) IN ENCOURAGING INVESTMENT FLOWS IN
THE AUTOMOTIVE INDUSTRY IN THE 2016-2020 PERIOD

The Indonesian automotive industry has grown rapidly and plays an important role in the domestic industrialization process. The Indonesian government continues to make efforts to optimize the automotive industry. This is done by establishing cooperation with other countries and optimizing foreign investment in the automotive industry. With this, Indonesia has established cooperation with Japan in the Indonesia Japan Economic Partnership Agreement scheme. IJEPA is believed to be able to optimize the performance of the automotive industry by reducing obstacles in the economic sector. IJEPA in this case adopts pillars of cooperation that include liberalization, trade investment facilitation and also cooperation. This study uses the theory of international economic cooperation and the theory of economic partnership agreements. The analysis of IJEPA cooperation on the automotive industry in 2016-2020 reaps many factors that influence the dynamics of FDI in the Indonesian automotive industry. This includes obstacles originating from the IJEPA cooperation scheme itself, state policies, sales realization and changes in the landscape of motor vehicle engines.

Keywords: Automotive industry, IJEPA, utilization of cooperation, investment, 2016-2020